

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif menurut Sukmadinata adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok,⁵² karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Mekanisme Decision-Making Dan Proses Berpikir Dalam Keberhasilan Pemuda Desa X Riau Berhenti Dari Perilaku Judi Online .

Pendekatan deskriptif suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Fenomena disajikan secara apa adanya hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan melakukan penelitian analitik.⁵³

Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Situasi alamiah maksudnya

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2007), hlm., 60.

⁵³ Ibnu, Hajar. *Dasar Dasar Metodologi Kualitatif Dalam Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999) H.274

bahwa peneliti ini dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti atau objek yang diteliti.⁵⁴

Penulis melakukan penelitian secara langsung dengan wawancara dan observasi 3 narasumber di desa X Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu peneliti menggambarkan kondisi yang ada di lokasi penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian. Selanjutnya menggunakan pendekatan *Grounded theory* merupakan metodologi penemuan teori induktif yang memungkinkan peneliti mengembangkan gambaran teoritis dari ciri umum suatu topik sambil secara bersamaan mengaitkan gambaran tersebut dengan pengamatan empiris dari data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (kunci). Sedangkan instrumen selain manusia dapat pula digunakan, akan tetapi fungsi dan kegunaannya hanya sebagai pendukung dan pembantu dari penelitian yang dilakukan. Sebagai instrumen penelitian, seorang peneliti harus memiliki syarat- syarat sebagai berikut: a) responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data dengan cepat, dapat memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi serta bisa memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon, b) kualitas yang diharapkan, c) peningkatan kemampuan peneliti sebagai instrumen kunci.⁵⁵

⁵⁴ Sugiono, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), H. 35.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm., 121.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dilakukan pada latar yang alami (*natural setting*), lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata, dan yang terpenting adalah berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar.

Oleh karena itu, instrument yang digunakan bukanlah kuesioner atau tes, melainkan peneliti itu sendiri. Pemanfaatan manusia sebagai instrument penelitian dilandasi oleh kenyataan bahwa hanya manusia yang mampu menggapai dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagai interaksi sosial.⁵⁶ Dengan rujukan tersebut maka perlu peneliti tegaskan bahwa peneliti bertindak sebagaimana instrumen itu sendiri sekaligus sebagai pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi desa X Provinsi Riau karena berdasarkan pengalaman, informasi dan temuan awal peneliti berupa aktivitas judi online yang cukup tinggi dan kompleks hingga pendalaman terhadap berbagai informasi yang menguatkan sampai pada temuan pemuda mantan penjudi online . Peneliti tidak dapat memberikan informasi detail terkait lokasi penelitian dikarenakan kesepakatan perizinan penelitian diperbolehkan apabila merahasiakan informasi lokasi penelitian meliputi nama desa, kabupaten dan beberapa pihak yang nantinya diwawancarai termasuk perangkat desa, narasumber dan lain-lain. Peneliti diizinkan mennyebut nama provinsi dan mendokumentasikan kegiatan dengan syarat sensor pada dokumen media yang memuat alamat lokasi penelitian dan pihak-pihak yang diwawancarai.

⁵⁶ P3m Iait Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi* (Kediri: Iait Press, 2018), H. 55.

H. Sumber data

Sumber data adalah subyek darimana saja data diperoleh.⁵⁷ Menurut *Lefland*, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistik merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.⁵⁸ Artinya sumber-sumber dimana peneliti akan mendapatkannya dengan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya berupa dokumen⁵⁹.

Adapun data primer dari penelitian ini adalah 3 pemuda mantan penjudi online Di Desa X Riua. Tentang peran Mekanisme *Decision-Making* dan Proses Berpikir dalam keberhasilan pemuda mantan penjudi online Di Desa X Riua.. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berasal dari dokumen, arsip atau buku dan segala sesuatu yang mempunyai komponen sumber penelitian.

⁵⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), H. 64.

⁵⁸ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm., 112.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm., 193.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa prosedur yang beragam untuk memperoleh informasi yang kaya dan terperinci. Berikut adalah beberapa prosedur yang dipilih peneliti :

1. Wawancara

Proses bertanya dan mendengarkan subjek penelitian. Wawancara dapat terstruktur, semi-struktur, atau tak terstruktur untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Penulis disini mewawancarai perangkat desa terkait dan 3 narasumber dan nantinya juga memungkinkan terjadi penambahan jika diperlukan.

2. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap objek, individu dan lingkungan sosial dilokasi penelitian untuk menggali informasi dan data yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang objeknya berbentuk dokumen, berupa tulisan, catatan-catatan, profil lembaga maupun berkas yang memiliki data yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif agar informasi pada data tersebut jelas. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan data. Proses ini untuk menyeleksi data-data yang diperoleh untuk disederhanakan dan disesuaikan dengan pembahasan peneliti

2. Penyajian data

Peneliti mengembangkan data informasi yang diperoleh untuk disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan dengan beberapa tahapan-tahapan penelitian sebelumnya dan melakukan verifikasi untuk mencocokkan dengan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang dikemukakan oleh peneliti bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka perlu adanya pengecekan keabsahan data agar dapat diketahui apakah data yang diamati oleh peneliti sesuai dengan fakta yang ada atau tidak. Metode yang peneliti pilih dalam pengecekan keabsahan data adalah model triangulasi. Model ini menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh. Dalam hal ini peneliti akan mengecek data yang diperoleh dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara dan membandingkan data wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu proses penelitian yang memberikan gambaran perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

a. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian harus berdasarkan alasan ilmiah, maka peneliti mengembangkan hasil temuannya pada tahun 2022 dan dikonfirmasi ulang secara aktual pada desember 2023. Temuan tersebut didasari atas pengamatan dan pengalaman peneliti di lokasi penelitian yang mana terdapat beberapa fenomenologi yang saling berkaitan tentang aktivitas judi online yang dilakukan pemuda di lokasi penelitian. Kemudian peneliti mendalami dan mewawancarai beberapa pihak sebagai langkah konfirmasi data yang sebelumnya telah diobservasi oleh peneliti. Didapati dinamika yang kompleks sehingga peneliti dapat memahami latar belakang masalah yang terjadi sehingga dapat

dirumuskan fokus penelitian yang nantinya akan dikaji secara mendalam berlandaskan data, fakta dan teori-teori yang relevan.

b. Meyusun rancangan penelitan

Pada tahap ini peneliti akan memahami beberapa hal yang berkaitan dengan obyek dan subyek seperti melihat, mengamati dan mencari informasi terkait dinamika sosial yang ada dilokasi penelitian, mencari temuan-temuan berbasis fenomenologi yang kemudian akan dirumuskan dalam latar belakang masalah dan fokus penelitia kemudian dikembangkan untuk menyusun tujuan penelitian, definisi operasional, kajian teori yang relevan dengan fenomenologi dan topik yang diteliti dan membuat rancangan data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

c. Mengurus perizinan

Dalam hal ini peneliti akan mengurus beberapa syarat administratif yang berkaitan dengan perizinan. Seperti meminta izin kepada pihak berwenang terkait, informed consent antara peneliti dan narasumber serta pihak-pihak yang nantinya akan diwawancarai atau diobservasi.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti akan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama penelitian diantaranya pedoman observasi dan wawancara, alat tulis, map, kamera, dan semua yang berhubungan dengan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari data lapangan.

e. Menilai keadaan lapangan

Dalam hal ini peneliti berusaha mengenali semua unsur lingkungan sosial, dinamika, fakta dan menyiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan selama di lapangan dan dilanjut dengan mengumpulkan data secara faktual di lapangan.

f. Memanfaatkan informasi

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi maupun latar belakang penelitian

tersebut. Informasi ini bisa diperoleh dari subyek, orang-orang terdekat subyek, tokoh masyarakat, perangkat berwenang dan pihak-pihak yang dinilai memiliki informasi dan data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Kegiatan lapangan

Kegiatan dilapangan berfungsi untuk menggali segala informasi dan data terkait topik yang sedang diteliti. Dengan metode wawancara dan observasi peneliti akan mendalami dinamika sosial dan mencari temuan-temuan dilapangan yang nantinya akan dianalisis dan dikembangkan sesuai topik penelitian.

